

BAB V

PENUTUP

Bab ini melaporkan hasil penelitian yang sudah peneliti uraikan terkait pemaknaan pesan anti-terorisme yang terdapat pada Film Sayap-Sayap Patah, terutama pada penonton remaja. Hasil penelitian dari awal hingga akhir disimpulkan secara lengkap dan komprehensif untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Selain itu, terdapat saran, baik akademis maupun praktis, sebagai catatan tambahan peneliti dan merupakan tindak lanjut ke depannya sesuai solusi yang disajikan pada pembahasan penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, fokus utama yang dituju yaitu pemaknaan oleh penonton remaja terkait pesan anti-terorisme dalam Film Sayap-Sayap Patah. Pemaknaan yang dilakukan oleh para informan menyatakan bahwa pada Film Sayap-Sayap Patah merupakan film yang berisikan pesan anti-terorisme melalui berbagai adegan-adegan film yang ditampilkan secara menarik. Film tersebut dinilai dapat mengajarkan individu terkait dengan bagaimana memerangi paham terorisme yang berada di masyarakat. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa analisis resepsi terhadap pesan anti-terorisme dalam Film Sayap-Sayap Patah sebagai berikut:

- Aksi terorisme yang terdapat dalam Film Sayap-Sayap Patah dilakukan dengan tindakan penyanderaan terhadap pemeran utama, Adjie, serta adanya tindakan bom bunuh diri yang dilakukan di kantor polisi.

Jika mendapatkan ajakan untuk melakukan aksi terorisme, para informan menghindarinya dan cerita kepada keluarga atau teman terdekat. Agar mendapatkan

dukungan keluarga supaya lebih terbuka terkait kondisi yang ada, serta mendapatkan pemahaman lebih terkait terorisme.

Peran orang tua untuk menanamkan pemahaman terorisme, bahwa kegiatan tersebut tidak dibenarkan karena akan memakan korban jiwa, sangat esensial untuk menjadi pembimbing dalam kehidupan.

Pelajaran dan pesan moral yang bisa diambil dari film ini adalah resiko pekerjaan bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Adanya penggambaran terkait dampak terorisme yang terjadi diharapkan membuat calon pelaku atau para mantan pelaku menyesali perbuatannya. Dan yang terpenting bagi para remaja agar mengurungkan niatnya ketika ada ajakan untuk mengikuti kelompok mencurigakan tertentu.

Masing-masing informan mendapatkan sisi positif dan pesan moral yang berbeda-beda dari dalam Film Sayap-Sayap Patah. Sisi positif yang didapat yaitu dalam setiap pekerjaan dan hubungan keluarga akan ada resiko yang bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Dalam penelitian ini hanya menemukan dua kategori yang didominasi oleh *Dominant Hegemonic Position* dari ketiga informan. Dimana ketiga informan menerima, mengakui, dan menyetujui *preffered reading* yang ditampilkan tanpa penolakan. *Preffered reading* dalam penelitian ini adalah adanya pesan anti-terorisme dalam film.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Pemaknaan Penonton Terhadap pesan anti-terorisme pada Film Sayap-Sayap Patah studi pada remaja

5.2.1 Saran Akademis

1. Bagi penelitian berikutnya, disarankan objek penelitian diperkaya dengan film-film lain yang mengandung unsur atau pesan Terorisme
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan metode penelitian dikembangkan dengan metodologi yang berbeda seperti kuantitatif, agar dapat melihat efektivitas pesan yang disampaikan melalui film.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi penting terkait pendidikan anti-terorisme untuk menanggulangi permasalahan terorisme di Indonesia melalui dunia pendidikan semenjak dini di usia remaja.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi di dunia perfilman ketika ingin membuat film bertema tindakan terorisme atau film remaja.

5.2.3 Saran Sosial

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam melakukan deradikalisasi dan memerangi kelompok terorisme serta membantu dan memberikan pengetahuan kepada orangtua, guru dan remaja dalam mengantisipasi terjadinya terorisme, menjadi pedoman dalam menanggulangi masalah aksi terorisme yang diterjadi baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah dan menambah pengetahuan bagi remaja untuk tidak melakukan aksi terorisme yang dilakukan baik di lingkungan maupun diluar lingkungan